

ABSTRAK

Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Pada Anak Dengan Pneumonia Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Oesapa

Inggrit Lovely Ningsih Pandie (2025)

Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang

Sabinus Kedang,S.Kep, Ns, M.Kep

Email: pandieningsih@gmail.com

Pneumonia merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang sering menyebabkan demam dan kesulitan bernapas pada anak, serta dapat menjadi kondisi yang mengancam jiwa jika tidak ditangani dengan baik. Salah satu intervensi non farmakologi untuk menurunkan suhu tubuh adalah pemberian kompres hangat. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas kompres hangat dalam menurunkan suhu tubuh anak penderita pneumonia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesapa. Subjek penelitian terdiri dari dua orang anak yang menderita demam akibat pneumonia. Terapi kompres hangat dilakukan selama 15–20 menit setiap hari selama tiga hari berturut-turut, dengan suhu tubuh diukur sebelum dan sesudah tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh yang signifikan pada kedua responden, dari rata-rata 38,6°C sebelum intervensi menjadi sekitar 36,8°C setelah terapi. Temuan ini menunjukkan bahwa kompres hangat efektif sebagai tindakan pendinginan tambahan untuk membantu menurunkan demam, meningkatkan kenyamanan anak, dan mencegah kemungkinan komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci: Pneumonia, kompres hangat, suhu tubuh, anak, intervensi keperawatan.

ABSTRACT

Application of Warm Compresses to Lower the Temperature of Children with Pneumonia in the UPTD Working Area of the Oesapa Community Health Center

Inggrit Lovely Ningsih Pandie (2025)

D-III Nursing Study Program, Poltekkes Kemenkes Kupang

Sabinus Kedang, S. Kep, Ns, M. Kep

Email: pandieningsih@gmail.com

Pneumonia is an acute respiratory infection that often causes fever and difficulty breathing in children, and can become a life-threatening condition if not treated properly. One non-pharmacological intervention to reduce body temperature is giving a warm compress. This research used a descriptive case study design with the aim of assessing the effectiveness of warm compresses in reducing the body temperature of children suffering from pneumonia in the UPTD Oesapa Community Health Center working area. The research subjects consisted of two children who had fever due to pneumonia. Warm compress therapy is carried out for 15–20 minutes every day for three consecutive days, with body temperature measured before and after the procedure. The results showed a significant reduction in body temperature in both respondents, from an average of 38.6°C before intervention to around 36.8°C after therapy. These findings suggest that warm compresses are effective as an additional cooling measure to help reduce fever, increase the child's comfort, and prevent possible further complications.

Keywords: Pneumonia, warm compress, body temperature, children, surgical intervention